

Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Donasi Untuk Pendidikan Anak di Panti Asuhan Berkah Palangka Raya

Abdul Karim¹, Dakir², Slamet Riyadi³

karim2111160127@ftik.iain-palangkaraya.ac.id¹, dakir@iain-palangkaraya.ac.id², slamet.riau@iain-palangkaraya.ac.id³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Keyword

Transparency, Accountability, Donation Management, Orphanage

Article History

Submission : 13-12-2024
Revised : 17-01-2025
Publish : 23-02-2025

Abstract

This study aims to describe the practice of transparency and accountability in the management of donation funds at Panti Asuhan Berkah Palangka Raya, a non-profit organization that focuses on social services for abandoned children. Using a qualitative research design and descriptive analysis, data was obtained through observation, documentation and interviews with relevant parties, including orphanage administrators, to understand the process of receiving and using funds. The results show that Berkah Orphanage implements strong transparency practices through the submission of detailed financial reports to donors, as well as regular communication that builds trust. Accountability is maintained through a clear reporting system and regular evaluation of programs. The study concludes that a commitment to transparency and accountability not only increases donor trust but also extends positive impacts to the children in care. The findings are expected to benefit other non-profit organizations in improving the ethical and responsible management of donated funds.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba merupakan salah satu dari sekian banyak jenis organisasi yang ada di Indonesia. Kelompok nirlaba semakin banyak ditemui di lingkungan sekitar. Menurut (Trisnawati et al., 2022), organisasi nirlaba adalah organisasi yang memiliki tujuan lebih dari sekedar mencari keuntungan. Panti asuhan merupakan salah satu organisasi nirlaba yang ada di masyarakat. Panti asuhan adalah Organisasi nirlaba dan termasuk lembaga sosial yang menawarkan layanan sosial untuk anak-anak yang telah ditinggalkan. Panti asuhan juga membantu dan menangani masalah anak-anak ini dengan menggantikan orang tua atau wali mereka (Riskiyanti dkk., 2017). Menjaga kesehatan fisik dan emosional anak sangat bergantung pada pekerjaan ini.

Panti Asuhan menerima sumber daya dari sumbangan anggota dan donatur lain yang tidak mengharapkan imbalan apa pun dari organisasi. Sama seperti jenis organisasi lainnya, Organisasi Nirlaba juga dituntut untuk dapat membuat laporan yang transparan dan akuntabel (Pituringasih dkk., 2020). Hal ini dikarenakan

sebagian besar uang yang didapatkan dalam organisasi nirlaba adalah sumbangan dari para donatur. Para donatur juga berharap agar dana yang disumbangkan dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik.

Menurut Kementerian Sosial Republik Indonesia, panti asuhan anak adalah lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan sosial bagi anak-anak terlantar. Lembaga ini menyediakan bantuan dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, serta sosial anak asuh. Selain itu, panti asuhan juga menawarkan layanan alternatif bagi orang tua atau wali dalam memenuhi kebutuhan anak, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal sesuai harapan. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu berkontribusi secara aktif dalam pembangunan nasional (Agustin, 2019). Panti asuhan merupakan lembaga sektor publik yang bersifat organisasi nirlaba, dengan tujuan utama mendukung berbagai kepentingan dan isu yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat umum (Hariyanti, 2019).

Panti asuhan harus membuat laporan

keuangan yang akurat karena panti asuhan merupakan organisasi nirlaba yang menerima dana dari masyarakat. Transparansi adalah keterbukaan pengelolaan keuangan dengan tujuan mengurangi korupsi, kolusi, dan nepotisme (Dini, 2014). Organisasi nirlaba membutuhkan manajemen dan dewan organisasi untuk mencapai tujuannya. Organisasi nirlaba merekrut anggota pengurus yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab dalam menjalankan tanggung jawabnya. (Prihatminingtyas dkk., 2021).

Laporan keuangan organisasi nirlaba jelas berbeda dari laporan keuangan organisasi bisnis pada umumnya. Perbedaan yang paling mencolok terletak pada cara organisasi tersebut memperoleh sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menjalankan operasinya (Setiadi, 2021). Organisasi nirlaba yang dalam hal ini adalah panti asuhan mendapatkan uang atau dana mereka dari sumbangan atau donasi dari anggota dan para donatur dan mereka tidak mengharapkan timbal balik atau keuntungan apa pun dari donasi yang mereka berikan. Sumbangan ini diterima oleh organisasi sebagai imbalan atas layanan yang disediakannya. Selain mengandalkan sumbangan dari donatur untuk memenuhi kebutuhan sumber daya, organisasi nirlaba juga memenuhi kebutuhan modal melalui utang dan mendanai operasionalnya menggunakan pendapatan dari layanan yang diberikan kepada masyarakat (Alfaridzy, 2022). Hal ini berarti bahwa mengukur dan memastikan jumlah aliran arus kas saat ini merupakan ukuran kinerja yang penting bagi pengguna laporan keuangan organisasi (Dinanti & Nugraha, 2018).

Panti Asuhan Berkah merupakan panti yang termasuk ke dalam salah satu kategori organisasi nirlaba yang berbentuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Sebagai organisasi nirlaba, panti asuhan ini bertanggung jawab untuk memberikan pertanggungjawaban yang memadai kepada para donatur, termasuk melalui pelaporan keuangan. Proses pelaporan keuangan Panti Asuhan Berkah menjadi salah satu hal yang sangat menarik bagi para donatur. Hal ini disebabkan oleh pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Panti Asuhan berkah yang memungkinkan para donatur untuk melihat bagaimana dana atau donasi yang mereka berikan dikelola dan digunakan serta dimanfaatkan dengan baik sehingga menambah kepercayaan mereka untuk selalu rutin berdonasi ke panti tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan informasi tentang ketepatan

penggunaan dana, sehingga donatur merasa lebih percaya bahwa kontribusi mereka telah dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara awal antara peneliti dengan bendahara yayasan, diperoleh catatan informasi bahwa dana donasi yang masuk pada periode tahun 2023 adalah sebesar 3.070.478.000,- hal ini cukup menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan dana tersebut, namun dibalik pemasukan yang lumayan banyak, tercatat pengeluaran dalam setahun catatan tahun 2023 adalah sebesar Rp. 3.065.721.000,- jika dilihat dari jumlah pemasukan dan pengeluaran tidak jauh berbeda yang artinya kebutuhan panti asuhan cukup besar. Berdasarkan penjelasan tersebut, muncul pertanyaan apakah proses penerimaan dan penggunaan dana serta pelaporan yang dilakukan sudah memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas atau belum. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan praktik akuntabilitas dan keterbukaan Panti Asuhan Berkah Palangka Raya dalam pengelolaan dana donatur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana organisasi nirlaba mengelola dana donasi mereka. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaporan keuangan, khususnya organisasi nirlaba, dapat mengambil manfaat dari penelitian ini agar dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas. Bagi para akademisi dapat mengambil manfaat untuk meningkatkan pemahaman menulis mengenai prosedur akuntabilitas pada organisasi nirlaba, khususnya panti asuhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menjelaskan pandangan responden sesuai dengan pernyataan penelitian yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis peristiwa yang terjadi pada objek penelitian, kemudian mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang terjadi, khususnya dalam pengelolaan dan pendonasian rumah abu, dengan kata-kata tertulis (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana donasi

untuk panti asuhan berkah di Palangka Raya. Purposive sampling digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini. Peneliti mencari informan atau narasumber kunci yang mengetahui dan memahami proses dan materi penelitian, seperti kepala panti asuhan, sekretaris, bendahara, TU, dan pengurus/pengasuh panti asuhan. Menurut Sugiyono (2018), data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer dan sekunder. Strategi primer menggunakan teknik wawancara deskriptif. Kemudian data sekunder dikumpulkan dari foto-foto, buku-buku, dan naskah-naskah dari penelitian serupa.

PEMBAHASAN

Dalam pengelolaan donasi di Panti Asuhan Berkah, sebuah panti asuhan anak di Indonesia. Organisasi ini membanggakan diri atas komunikasi yang transparan dengan para donatur, memberikan laporan terperinci tentang bagaimana donasi digunakan untuk mendukung anak-anak yang mereka asuh. Selain itu, Panti Asuhan Berkah telah menerapkan sistem yang kuat untuk melacak dan melaporkan donasi, memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mereka. Komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas ini telah mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari para donatur, sehingga memungkinkan organisasi ini untuk memberikan dampak yang berarti bagi kehidupan anak-anak yang kurang mampu di masyarakat (Safitri & Munandar, 2024).

Sebagai contoh, para donatur menerima laporan berkala mengenai bagaimana kontribusi mereka digunakan untuk menyediakan makanan bergizi, materi pendidikan, dan layanan kesehatan bagi anak-anak di Asuhan Berkah. Melalui laporan terperinci ini, para donatur dapat melihat dampak langsung dari dukungan mereka dan merasa yakin bahwa donasi mereka membuat perbedaan dalam kehidupan mereka yang membutuhkan. Tingkat transparansi ini juga telah menarik para donatur baru untuk bergabung dengan organisasi ini, karena mereka merasa yakin bahwa kontribusi mereka akan digunakan secara efektif dan efisien. Sebagai hasilnya, Asuhan Berkah telah mampu memperluas program-programnya dan menjangkau lebih banyak lagi anak-anak yang membutuhkan. Dengan mempertahankan komitmen yang kuat terhadap akuntabilitas dan komunikasi dengan para donatur, Asuhan Berkah terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat

(Jauhary, 2024).

Selain memberikan laporan terperinci kepada para donatur, Asuhan Berkah juga secara teratur berkomunikasi dengan mereka melalui buletin, pembaruan media sosial, dan ucapan terima kasih secara pribadi. Tingkat keterlibatan ini membantu para donatur merasa terhubung dengan organisasi dan anak-anak yang mereka dukung. Dengan membina hubungan yang kuat dengan para donatur, Asuhan Berkah mampu menumbuhkan basis dukungan yang loyal dan berdedikasi yang sangat penting untuk keberlanjutan program-program mereka. Komitmen terhadap transparansi dan komunikasi ini tidak hanya membantu Asuhan Berkah berkembang, tetapi juga memperkuat reputasinya sebagai organisasi yang dapat dipercaya dan memiliki dampak yang besar di masyarakat. Dedikasi organisasi untuk selalu memberi informasi dan melibatkan donatur telah menghasilkan peningkatan donasi dan dukungan yang berkelanjutan untuk tujuan mereka. Para donatur menghargai sentuhan pribadi dan pengakuan yang mereka terima dari Asuhan Berkah, yang membantu membangun rasa kemitraan dan kepercayaan. Sebagai hasilnya, Asuhan Berkah mampu memperluas jangkauannya dan memberikan dampak yang berkelanjutan pada kehidupan anak-anak yang membutuhkan.

Panti Asuhan ini secara teratur mengumpulkan umpan balik dari para donatur dan penerima manfaat untuk menilai dampak dari program-program mereka dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Dengan menganalisis data dan mengukur hasil, Asuhan Berkah dapat menunjukkan efektivitas praktik mereka dan membuat keputusan berdasarkan data untuk melayani masyarakat dengan lebih baik. Selain itu, organisasi ini juga mencari masukan dari evaluator eksternal untuk memberikan perspektif yang tidak bias terhadap pekerjaan mereka dan memastikan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Melalui proses evaluasi yang berkesinambungan ini, Asuhan Berkah berusaha untuk menegakkan standar transparansi dan efektivitas yang tinggi dalam upaya mereka mendukung anak-anak yang membutuhkan. Komitmen terhadap evaluasi dan peningkatan ini telah memungkinkan Asuhan Berkah untuk beradaptasi dan mengembangkan program-program mereka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Organisasi ini secara teratur meninjau umpan balik dari penerima

manfaat dan mitra untuk memastikan bahwa layanan mereka memberikan dampak yang berarti dan mengatasi tantangan utama. Dengan memprioritaskan pengambilan keputusan berdasarkan data dan masukan dari pihak luar, Asuhan Berkah mampu mempertahankan tingkat kepercayaan dan kredibilitas yang tinggi di masyarakat. Pada akhirnya, dedikasi mereka terhadap evaluasi yang berkelanjutan memberdayakan mereka untuk membuat perbedaan yang langgeng dalam kehidupan anak-anak dan keluarga yang membutuhkan.

Komitmen Asuhan Berkah terhadap transparansi dan akuntabilitas terlihat jelas dalam komunikasi terbuka dengan para pemangku kepentingan dan kesediaan mereka untuk menyesuaikan program-program mereka berdasarkan umpan balik. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memperkuat hubungan mereka dengan masyarakat, tetapi juga memastikan bahwa upaya mereka benar-benar berdampak dan berkelanjutan. Dengan memupuk budaya perbaikan yang berkelanjutan, Asuhan Berkah tetap menjadi yang terdepan dalam mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi populasi rentan, memberikan contoh positif bagi organisasi lain di sektor ini. Melalui dedikasi dan pendekatan inovatif mereka, Asuhan Berkah terus membuat perbedaan yang langgeng dalam kehidupan orang-orang yang mereka layani. Sebagai contoh, Asuhan Berkah secara teratur melibatkan tokoh masyarakat, organisasi lokal, dan penerima manfaat untuk mengumpulkan umpan balik mengenai program-program yang ada. Umpan balik ini kemudian digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik. Hasilnya, program-program Asuhan Berkah tidak hanya efektif tetapi juga memiliki keberlanjutan dan dampak jangka panjang. Komitmen mereka untuk berkolaborasi dan beradaptasi telah memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang dan memastikan bahwa program-program mereka tetap relevan dan berdampak.

Selain itu, pendekatan Asuhan Berkah yang transparan dan inklusif telah menumbuhkan kepercayaan dan kemitraan dengan masyarakat yang mereka layani, yang mengarah pada peningkatan partisipasi dan rasa memiliki terhadap program. Para donatur yang berdonasi ke panti Asuhan Berkah kan disambut dan dilayani dengan sepenuh hati, dan di Do'akan dengan hajat

dari donatur itu sendiri, ini dilakukan oleh pihak pengurus panti agar hubungan panti dan masyarakat semakin baik dan terjalinnya tali silaturahmi. Pendekatan yang dilakukan Panti Asuhan Berkah menjadikan mereka sebagai pemimpin di sektor ini, yang menunjukkan kekuatan inisiatif dalam menciptakan perubahan yang langgeng.

Transparansi dalam Pengelolaan Donasi

Pengungkapan informasi keuangan kepada para donatur dan pemangku kepentingan sangat penting untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan donasi di Panti Asuhan Berkah. Dengan memberikan laporan yang jelas dan terperinci tentang bagaimana donasi digunakan, panti asuhan dapat membangun kepercayaan dengan para donatur dan menunjukkan akuntabilitas dalam praktik keuangan mereka. Transparansi ini juga membantu mencegah potensi penyalah-gunaan dana dan memastikan bahwa donasi digunakan secara efektif untuk mendukung anak-anak yang membutuhkan (Farah Dita, 2025). Selain itu, transparansi dalam pengelolaan donasi juga dapat membantu menarik donatur dan pendukung baru yang merasa yakin bahwa kontribusi mereka akan digunakan dengan baik. Secara keseluruhan, membina komunikasi terbuka dan akuntabilitas dengan para pemangku kepentingan untuk mempertahankan reputasi positif dan mendapatkan dukungan yang berkelanjutan (Septiawan, 2024). Komitmen panti asuhan terhadap transparansi tidak hanya bermanfaat bagi organisasi itu sendiri, tetapi juga berfungsi untuk menginspirasi keyakinan dan kepercayaan pada masyarakat luas. Dengan secara konsisten menunjukkan dedikasi mereka terhadap pengelolaan donasi yang etis dan bertanggung jawab, Panti Asuhan Berkah menetapkan standar integritas yang mendorong orang lain untuk bergabung dalam upaya mereka untuk memberikan dampak yang berarti bagi kehidupan anak-anak yang kurang mampu.

Pembaruan dan laporan rutin mengenai kemajuan dan keberhasilan program-program yang didanai oleh donasi membantu membangun rasa akuntabilitas dan kepercayaan di antara para pendukung. Komunikasi yang terbuka dan transparan ini tidak hanya menunjukkan hasil positif dari kontribusi mereka, tetapi juga menyoroti pentingnya dukungan yang berkelanjutan dalam menciptakan perubahan yang langgeng bagi anak-anak yang membutuhkan

(Dali, 2016, hlm. 34). Dengan berbagi cerita tentang transformasi dan hasil nyata dari upaya mereka, sebuah Panti Asuhan dapat menginspirasi orang lain untuk bergabung dengan mereka dalam misi mereka untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak yang berada di bawah asuhan mereka (Pramesti, 2024). Sebagai contoh, Panti Asuhan Berkah dapat membuat buletin bulanan yang berisi informasi terbaru tentang pencapaian akademik dan pertumbuhan pribadi anak-anak dalam program mereka, bersama dengan foto dan testimoni dari anak-anak dan staf. Mereka juga dapat mengadakan tur virtual secara rutin di fasilitas mereka untuk memberikan donatur melihat langsung dampak dari kontribusi mereka, menumbuhkan hubungan yang lebih dalam dan rasa kepemilikan dalam misi organisasi. Dengan membagikan kisah sukses ini dan memberi para donatur gambaran sekilas tentang kehidupan sehari-hari anak-anak di Panti Asuhan Berkah, mereka dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan keterlibatan di antara para pendukung.

Akuntabilitas dalam Pengelolaan Donasi

Akuntabilitas merupakan konsep fundamental dalam pengelolaan donasi, yang berkaitan dengan tanggung jawab lembaga penerima donasi untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang diterima. Dalam konteks ini, akuntabilitas tidak hanya mencakup laporan keuangan, tetapi juga transparansi dan pengendalian internal yang baik untuk menjaga kepercayaan donatur.

Pentingnya Akuntabilitas adalah pertama membangun kepercayaan donatur, akuntabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan donatur terhadap lembaga sosial. Penelitian menunjukkan bahwa donatur lebih cenderung memberikan sumbangan kepada lembaga yang dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara jelas dan transparan (Fadila, 2024). Kedua mengurangi risiko penyalahgunaan dana, dengan adanya akuntabilitas, lembaga diharuskan untuk melaporkan penggunaan dana secara teratur. Hal ini membantu mencegah penyalahgunaan dana oleh pihak-pihak tertentu yang mungkin memiliki kepentingan pribadi. Ketiga kepatuhan terhadap regulasi, lembaga yang mengelola donasi harus mematuhi regulasi yang ada, termasuk menyimpan bukti transaksi dan bersedia diaudit oleh pihak berwenang. Ini memastikan bahwa setiap penggunaan dana dapat

dipertanggungjawabkan.

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan mencakup beberapa komponen penting. Pertama, transparansi menuntut lembaga untuk menyediakan informasi yang jelas dan terbuka mengenai penerimaan serta penggunaan dana, sehingga donatur yakin bahwa kontribusi mereka digunakan sesuai tujuan yang disepakati. Kedua, pengendalian internal yang efektif berperan dalam mencegah kecurangan dan memastikan semua transaksi dicatat dengan benar; ini melibatkan audit internal berkala untuk menilai kepatuhan terhadap prosedur keuangan. Ketiga, pelaporan keuangan yang tepat waktu dan akurat menjadi indikator utama akuntabilitas, di mana lembaga menyajikan laporan yang mencerminkan seluruh aktivitas keuangan mereka untuk dievaluasi oleh donatur dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan donatur untuk memberikan sumbangan. Semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang ditunjukkan oleh lembaga, semakin besar pula kepercayaan yang dimiliki oleh donatur terhadap lembaga tersebut (Fadila, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa lembaga sosial perlu menerapkan praktik akuntabilitas secara konsisten untuk memastikan keberlanjutan dukungan dari para donatur. Panti Asuhan Berkah telah menjalankan praktik Akuntabilitas dengan sangat baik yaitu berdasarkan penjelasan dari ketua panti bahwa mereka rutin memberikan laporan tahunan kepada para donatur dalam berbentuk buku, dan piagam penghargaan sebagai ucapan terima kasih kepada para donatur. Hal ini dilakukan oleh pengurus panti dengan tujuan mendapat kepercayaan dan menjaga tali silaturahmi kepada para donatur ada juga pelaporan kepada pihak instansi yang berwenang salah satunya yaitu Dinas Sosial, yang mana segala perizinan kegiatan pengumpulan dana di panti asuhan berkah resmi mendapat izin dari Dinas Sosial Prov Kalimantan Tengah.

Akuntabilitas dalam pengelolaan donasi adalah aspek krusial yang tidak hanya melindungi kepentingan donatur tetapi juga meningkatkan kredibilitas lembaga sosial. Melalui transparansi, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan yang baik, lembaga dapat membangun kepercayaan dan loyalitas dari para donatur, serta mencegah penyalahgunaan dana. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas harus

menjadi prioritas utama bagi setiap lembaga yang mengelola dana donasi.

Dampak Dana Donasi Terhadap Kualitas Pendidikan Anak

Penelitian mengenai dampak dana donasi terhadap pendidikan anak di Panti Asuhan Berkah Palangka Raya menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan anak-anak asuh. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola panti asuhan, dana donasi yang diterima selama beberapa tahun terakhir telah digunakan untuk memperbaiki fasilitas pendidikan, seperti penyediaan buku, alat tulis, dan perangkat komputer yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Wawancara dengan guru pengajar di panti asuhan juga mengungkapkan bahwa dengan adanya bantuan tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena anak-anak dapat mengakses sumber belajar yang lebih variatif dan berkualitas.

Dokumen yang diperoleh selama penelitian menunjukkan alokasi dana donasi yang spesifik, termasuk untuk biaya pendidikan anak-anak asuh yang mengikuti ujian nasional, serta pemberian beasiswa untuk anak-anak yang berprestasi. Panti Asuhan Berkah juga menginvestasikan sebagian dana untuk program pengembangan keterampilan, seperti kursus komputer dan bahasa Inggris, guna mempersiapkan anak-anak asuh menghadapi dunia kerja di masa depan. Hal ini tercermin dalam peningkatan keterampilan anak-anak yang sebelumnya terbatas oleh keterbatasan sarana dan prasarana.

Observasi yang dilakukan di lapangan juga menunjukkan perubahan positif dalam motivasi belajar anak-anak setelah adanya bantuan donasi. Anak-anak tampak lebih semangat dalam mengikuti pelajaran, terutama dengan adanya fasilitas yang memadai dan dukungan psikologis yang diberikan oleh pihak panti asuhan. Selain itu, anak-anak merasa lebih percaya diri karena mereka mendapatkan perhatian lebih dalam bidang pendidikan, yang sebelumnya terkendala oleh keterbatasan dana operasional panti.

Secara keseluruhan, dana donasi memberikan dampak yang sangat positif bagi pendidikan anak-anak di Panti Asuhan Berkah. Selain memenuhi kebutuhan dasar pendidikan, donasi ini juga memberikan peluang untuk pengembangan diri anak-anak melalui berbagai program keterampilan yang lebih mendalam.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah kesinambungan dana tersebut, yang perlu terus dipastikan agar program-program pendidikan ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang yang maksimal.

KESIMPULAN

Panti Asuhan Berkah, sebagai organisasi nirlaba, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan donasi. Praktik transparansi diimplementasikan melalui penyediaan laporan keuangan yang jelas dan terperinci kepada para donatur, yang memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana dana digunakan untuk mendukung anak-anak yang diasuh. Hal ini tidak hanya membangun kepercayaan di antara para donatur tetapi juga mencegah potensi penyalahgunaan dana. Selain itu, Panti Asuhan Berkah secara aktif melibatkan para donatur dan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi program, yang membantu meningkatkan efektivitas dan relevansi layanan yang diberikan. Dengan pendekatan kolaboratif dan komunikasi terbuka, panti asuhan ini berhasil memperluas jangkauan programnya dan meningkatkan dukungan dari masyarakat. Secara keseluruhan, dedikasi Panti Asuhan Berkah terhadap prinsip-prinsip ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi anak-anak yang membutuhkan tetapi juga menetapkan standar integritas bagi organisasi lain di sektor nirlaba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. G. R. U. (2019). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan (Studi Pada Psaa Udyana Wiguna Singaraja) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 408.
- Alfaridzy, F. M. (2022). *Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al- Ikhlas Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45* [Undergraduate, IAIN PAREPARE]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4753/>
- Dali, Z. (2016). *Pendidika Islam di Podok Pesatren* (1st ed.). IAIN Bengkulu Press.
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2018). Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1), 1–8.

- <https://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1081>
- Dita, F. (2025). *Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Panti Asuhan Untuk Kenyamanan Anak (Studi Deskriptif Analisis Panti Asuhan Muhammadiyah Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen)* [Other, UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/41768>
- Fadila, A. H. (2024). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Keamanan Terhadap Minat Berdonasi pada Crowdfunding Kitabisa.com*. Universitas Sriwijaya.
- Hariyanti, R. (2019). *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Kota Banjarmasin*. Ekonomi dan Bisnis Islam; Skripsi.
- Jauhary, A. H. (2024). *Optimalisasi Ekosistem Kemandirian Ekonomi dengan Pendekatan Hexahelix pada Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Amin di Kota Yogyakarta* [Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/54064>
- Pituringasih, E., Herwanti, R. T., & Handajani, L. (2020). Penyuluhan dan Pedampingan Penyusunan Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan ‘Darus—Shiddiqien NW’ Mertak Paok, Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Gema Ngabdi*, 2(3), 285–292. <https://doi.org/10.29303/jgn.v2i3.116>
- Pramesti, I. N. (2024). *Strategi Pemanfaatan Media Sosial Instagram “Sekolah Relawan” dalam Dakwah Filantropi “Berbagi Pangan”* [bachelorThesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/77748>
- Prihatminingtyas, B., Fatima, W. Q., & Khairunisa, L. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Panti Asuhan Al-Maun. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 37–44.
- Riskiyanti, K. I., Prihantini, N. P. A., Aldi, K. T., & Pratana, N. K. M. A. (2017). Analisis Perolehan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Panti asuhan Anak (Psa) Udyana Wiguna Singaraja. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 7(2).
- Safitri, C. A., & Munandar, A. N. I. (2024). Manajemen Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Santunan Di Panti Asuhan Aisha Jena Muhammadiyah Kota Bekasi. *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.53990/dirham.v5i1.289>
- Septiawan, A. P. (2024). *Strategi Peningkatan Donatur Melalui Dimensi Servqual pada BMH (Baitul Maal Hidayatullah) Kabupaten Pamekasan* [Institut Agama Islam Negeri Madura]. <http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/7802>
- Setiadi, S. (2021). Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif. In Bandung: CV. Alfabeta.
- Trisnawati, N. L. D. E., Sukreni, N. K., & Rianita, N. M. (2022). Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi Nirlaba. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.51903/ebisnis.v15i2.825>